

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Saat melakukan pembelajaran dengan guru, siswa mendapatkan manfaat yaitu berupa pengetahuan. Disini pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan Kurikulum 2013 tidak hanya memiliki fungsi sebagai alat komunikasi saja, melainkan juga digunakan sebagai sarana berpikir. Dalam pembelajaran kita memerlukan sekali yang namanya bahasa.

Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan. Bahasa juga bisa disebut dengan lambang bunyi, alat komunikasi atau interaksi seseorang dengan orang yang lainnya. Bahasa memudahkan seseorang untuk berpendapat dalam mengutarakan gagasan-gagasan dalam pikirannya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia yang salah satu fungsi utamanya sebagai alat komunikasi. Dalam melakukan berkomunikasi harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hal ini memiliki tujuan agar pesan yang ingin diberikan atau disampaikan dapat dipahami oleh lawan yang diajak berkomunikasi.

Bahasa memiliki peran banyak dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Bahasa memungkinkan manusia untuk dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Bahasa juga digunakan dalam proses belajar dan mengajar di dunia pendidikan. Misalnya, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar dan mengajar. Pentingnya bahasa untuk menyampaikan maksud, pendapat, pikiran, ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain.

Kemampuan seseorang dalam berbahasa tidak muncul begitu saja, akan tetapi ada beberapa aspek pendukung untuk membuat seseorang menjadi terampil

dalam berbahasa. Dalam berbahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat dari aspek tersebut harus dikuasai oleh siswa agar tercapai sebuah tujuan pembelajaran serta menjadikan siswa mampu berbahasa dengan baik.

Penulis disini ingin membahas tentang keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang berada pada urutan paling akhir dalam proses penguasaan kemampuan berbahasa. Hal ini dikarenakan untuk bisa menghasilkan sebuah produk berupa tulisan membutuhkan penguasaan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca terlebih dahulu. Ketiga aspek tersebut sangat mempengaruhi keterampilan seseorang dalam menulis, terutama keterampilan membaca. Semakin sering dan banyak bahan bacaan yang dibaca, semakin banyak kosakata dan pengetahuan yang didapatkan untuk dituangkan kembali ke dalam bentuk tulisan.

Pada Kurikulum 2013 atau bisa disebut dengan K13 bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pada pembahasan penulisan ini, penulis melakukan kegiatan menganalisis tahapan-tahapan mengenai menulis teks prosedur yang dilakukan oleh siswa kelas XI OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran) pada sekolahan SMK Ngunut. Pada penelitian ini, penulis memilih judul “Penggunaan Konjungsi dalam Teks Prosedur Hasil Karya Siswa Kelas XI OTKP SMK Ngunut”.

Penulis memilih menggunakan teks prosedur sebagai bahan yang diteliti. Teks prosedur adalah teks yang berisi tentang petunjuk, arahan atau bisa disebut sebagai langkah-langkah untuk melakukan atau menggunakan sesuatu. Tujuan teks prosedur ini yaitu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat atau mengerjakan sesuatu secara berurutan. Teks prosedur merupakan salah satu materi yang tidak hanya mencakup ranah pengetahuan saja, tetapi juga mencakup ke dalam ranah keterampilan menulis. Peneliti memilih menggunakan teks prosedur pada penelitian ini, karena penelitian belum menjumpai atau belum pernah ada penelitian tentang penggunaan konjungsi pada teks prosedur. Maka dari itu, peneliti menggunakan teks prosedur sebagai penelitian ini.

Dalam melakukan kegiatan penulisan teks prosedur merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Bisa dikatakan seperti itu, karena dalam sebuah penulisan harus memperhatikan aturan penulisan dan bahasa yang tepat. Pada saat penulisan tersebut akan sering ditemukan kesalahan dalam penulisan, salah satunya adalah pada kata hubung atau konjungsi yang ditulis oleh siswa.

Teks prosedur adalah teks yang berisi tentang petunjuk atau arahan untuk melakukan atau menggunakan sesuatu. Tujuan teks prosedur yaitu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat atau mengerjakan sesuatu secara berurutan. Teks prosedur merupakan salah satu materi yang tidak hanya mencakup ranah pengetahuan saja, tetapi juga mencakup ke dalam ranah keterampilan menulis, hal tersebut sejalan dengan dasar mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti memilih menggunakan teks prosedur pada penelitian ini, karena penelitian belum menjumpai atau belum pernah ada penelitian tentang penggunaan konjungsi pada teks prosedur. Maka dari itu, peneliti menggunakan teks prosedur sebagai penelitian ini.

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kalimat dan paragraf adalah penggunaan konjungsi. Konjungsi atau bisa disebut dengan kata penghubung ini memiliki arti yaitu kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, bisa juga antara paragraf dengan paragraf (Chaer, 2008:98). Penggunaan konjungsi dalam sebuah tulisan sangat berpengaruh terhadap kejelasan makna dan maksud tulisan itu. Konjungsi yang tidak sesuai dengan kaidah penggunaannya, dapat mengaburkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Kesalahan penggunaan konjungsi dapat menyebabkan ketidak tepatan makna atau maksud kalimat. Pada dasarnya siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan konjungsi dengan benar.

Dilihat dari fungsinya, konjungsi memegang peranan penting dalam menyampaikan gagasan atau ide yang dimiliki oleh seseorang agar secara mudah dalam memahami apa yang dibicarakan atau yang ditulis. Apabila konjungsi tidak tepat akan memberikan makna yang berbeda atau menyulitkan pembaca dalam memaknai isi dari tulisan tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Ngunut, masih banyak penggunaan konjungsi yang tidak diketahui oleh siswa

dalam konteks kalimat. Dalam menulis teks prosedur masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memberikan kata penghubung (konjungsi) pada teks prosedur.

Setiap yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu yang pertama, penulis ingin mendeskripsikan konjungsi yang terdapat dalam teks prosedur pada hasil karya siswa kelas XI OTKP SMK Ngunut. Pada tujuan kedua, penulis memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif dan konjungsi antarkalimat pada teks prosedur hasil karya siswa kelas XI OTKP SMK Ngunut.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan. lembaga pendidikan tersebut yaitu bernama SMK NGUNUT, di bawah naungan Yayasan Putra Buana. Lokasi tersebut terletak pada Jalan Kidangan no. 135 lingkungan 8 Ngunut. Beberapa alasan peneliti memilih lokasi SMK Ngunut sebagai tempat penelitian dalam menulis tugas akhir ini. Alasan peneliti memilih kelas XI OTKP adalah arahan dari guru bahasa Indonesia kelas tersebut memiliki nilai kategori baik dalam melakukan penulisan teks bahasa Indonesia. SMK Ngunut juga memberikan kesempatan kepada peneliti agar bisa melakukan penelitian di lokasi.

Pada penelitian ini juga, peneliti menginginkan siswa untuk mengembangkan karya tulisnya mengenai materi teks prosedur. Dalam membuat teks prosedur ini diharapkan sebagai jembatan dalam siswa gemar menulis, menulis tentang yang siswa sukai dan bisa dipublikasikan dilihat oleh orang lain. Objek dari penelitian penulis tersebut adalah siswa kelas XI OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) pada sekolahan SMK Ngunut.

Selain menulis teks prosedur peneliti menginginkan siswa dalam menulis memperhatikan dalam menggunakan konjungsi yang tepat. Jika dalam menulis sebuah teks atau menulis yang lainnya penggunaan konjungsi tepat akan semakin menarik isi bacaan dari tulisan yang dibuat. Selanjutnya, bisa membuat lebih banyak tulisan lagi yang dituangkan dan dipublikasikan ke dunia luar. Contohnya di media cetak maupun media elektronik yang mulai sekarang mulai berkembang pesat tulisan-tulisan yang indah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis konjungsi yang terdapat dalam teks prosedur pada hasil karya siswa kelas XI OTKP SMK Ngunut?
2. Bagaimana kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif, konjungsi antarkalimat, dan konjungsi korelatif pada teks prosedur hasil karya siswa kelas XI OTKP SMK Ngunut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis konjungsi yang terdapat dalam teks prosedur pada hasil karya siswa kelas XI OTKP SMK Ngunut
2. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif, konjungsi antarkalimat, dan konjungsi korelatif pada teks prosedur hasil karya siswa kelas XI OTKP SMK Ngunut.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI OTKP SMK Ngunut. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait dengan pembelajaran menulis teks prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia ranah pendidikan, sedangkan secara praktis kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi siswa
Penelitian ini dapat menjadi referensi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam praktik menulis teks prosedur.
3. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

E. Penegasan Istilah

Guna menghindari adanya kesalahpahaman mengenai judul skripsi ini maka diperlukan adanya penegasan istilah. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Penegasan secara Konseptual

a. Penggunaan Konjungsi

Penggunaan konjungsi adalah cara atau perbuatan menggunakan konjungsi dalam melakukan sesuatu. Konjungsi sendiri memiliki sebutan lain yaitu kata sambung atau kata penghubung. Menurut Abdul Chaer (2009:81) konjungsi adalah kategori kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, dan paragraf dengan paragraf.

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat Alwi, dkk. (2010:301) yang mengemukakan bahwa konjungtor atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konjungsi adalah kata yang dapat menghubungkan. kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, dan paragraf dengan paragraf. Penempatan konjungsi sendiri harus tepat, karena agar mudah memahami makna yang terdapat pada teks.

b. Menulis

Menurut Anwar Efendi, dkk (2008:327) Menulis merupakan suatu kegiatan secara tertulis dan menggunakan bahasa sebagai perantaranya. Tulisan itu terdiri dari rangkaian huruf yang menjadi kata, selanjutnya kalimat yang memiliki makna. Jadi bisa disimpulkan, menulis adalah sesuatu proses berpikir kreatif menuangkan gagasan ide-ide dalam pikiran dengan bentuk bahasa tulis yang dari kata menjadi kalimat yang memiliki makna.

c. Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang berisi mengenai kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Teks prosedur juga bisa dikatakan sebagai teks yang membahas tentang langkah-langkah memecahkan suatu masalah. Menurut Priyanti (Noor,2015:23) teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut.

Jadi, teks prosedur lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dilakukan berdasarkan pada percobaan atau pengamatan. Contoh dari pembahasan yang terdapat pada teks prosedur cara menggunakan alat, cara melakukan aktivitas, cara menikmati hidup, dan lain-lainnya.

2. Penegasan Secara Operasional

Adapun penegasan secara operasional pada judul “Penggunaan Konjungsi dalam Teks Prosedur Hasil Karya Siswa Kelas XI OTKP SMK Ngunut adalah untuk mengetahui konjungsi yang terdapat dalam teks prosedur pada hasil karya siswa dan ketepatan penggunaan konjungsi dalam teks prosedur pada hasil karya siswa. Selanjutnya, konjungsi tersebut terdiri dari konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif, konjungsi antarkalimat dan konjungsi korelatif pada teks prosedur hasil karya siswa kelas XI OTKP SMK Ngunut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini adalah secara keseluruhan hasil penelitian disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari pembahasan yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti membahas tentang penggunaan konjungsi dalam teks prosedur hasil karya siswa kelas XI OTKP SMK Ngunut.

Adapun sistematika pembahasan yang akan dibahas pada karya ilmiah ini, yaitu terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pembahasan sistematika dipaparkan pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan. Sistematika ini terdiri dari enam bab, sebagai berikut.

1. **BAB I (Pendahuluan)**

Pada bab I ini adalah bagian pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

2. **BAB II (Kajian Pustaka)**

Pada bab II ini adalah bagian kajian teori, terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

3. **BAB III (Metode Penelitian)**

Pada bab III ini adalah bagian metode penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

4. **BAB IV (Hasil Penelitian)**

Pada bab IV ini membahas tentang hasil penelitian, yang berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pernyataan hasil analisis data.

5. **BAB V (Pembahasan)**

Pada bab V ini, bagian pembahasan berisi tentang penjelasan dari hasil temuan peneliti.

6. **BAB VI (Penutup)**

Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan serta menemukan jawaban dari rumusan masalah.

b. Saran

Saran disini isinya harus sesuai dengan kegunaan penelitian dan harus jelas ditunjukkan kepada siapa yang tanggung jawab terkait dari permasalahan yang diteliti.